

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N Satap Lambakara
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Tema	: Globalisasi
SubTema	: Pengaruh dan Upaya menghadapi globalisasi di Kehidupan Masyarakat
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR :

3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Menganalisis pengaruh positif globalisasi di kehidupan masyarakat
2. Menganalisis pengaruh negatif globalisasi di kehidupan masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik mampu menganalisis pengaruh positif dan negatif dari globalisasi di kehidupan masyarakat dengan mengembangkan sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif.

D. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran regular : Dampak globalisasi
2. Materi pembelajaran remedial : Dampak globalisasi
3. Materi pembelajaran pengayaan : Dampak globalisasi

E. METODE PEMBELAJARAN : *Problem based learning*

F. MEDIA DAN BAHAN : buku, kertas, gambar – gambar, lem, lakban, spidol, papan tulis dan penghapus

G. SUMBER BELAJAR : Buku siswa IPS untuk SMP/MTs kelas IX Edisi 2018 halaman 124 – 141 dan lingkungan sekitar

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN :

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa. b. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik	1'

<p>Apersepsi</p>	<p>a. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan : Siapa diantara kalian yang memiliki HP ataupun laptop ? Siapa yang datang ke sekolah tadi diantar oleh orangtuanya menggunakan sepeda atau mobil ?Siapa diantara kalian yang semalam nonton TV ?</p> <p>b. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru</p> <p>c. Guru menyampaikan perlengkapan yang dibutuhkan</p>	
<p>Motivasi</p>	<p>a. Guru menampilkan gambar globalisasi dibidang transportasi</p>  <p>b. Peserta didik diminta untuk memberi pernyataan atas pengamatan gambar tersebut</p> <p>c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kegiatan yang akan dilakukan dan penilaian yang akan dilakukan.</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p>		
<p>Sintak <i>Problem Learning</i></p> <p>Model <i>Based</i></p>	<p>1.) Orientasi Peserta Didik pada masalah :</p> <p>Disajikan gambar tentang pengaruh globalisasi, peserta didik mengamati gambar dan menuliskan hal – hal apa saja yang ingin diketahui dari pengamatan gambar tersebut mengenai pengaruh globalisasi</p> 	<p>8'</p>



2.) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar :

- a. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4- 5 orang
- b. Guru membagikan buku siswa kelas IX sebagai referensi tambahan dalam berdiskusi halaman 124 -141/bahan ajar.
- c. Setiap kelompok diberi lembar kerja untuk didiskusikan secara bersama – sama. Berdasarkan gambar dan materi pada buku siswa peserta didik diminta untuk :
 1. Analisislah pengaruh positif dari globalisasi bagi kehidupan masyarakat !
 2. Analisislah pengaruh negatif dari globalisasi bagi kehidupan masyarakat !

3.) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- a. Setiap kelompok dalam proses berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mendapat bimbingan dan arahan dari guru
- b. Guru memberikan dorongan kepada kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pemecahan masalah yang telah dirumuskan

4.) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Peserta didik merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai hasil karya
- b. Guru menyampaikan hal – hal yang terkait dengan teknis presentasi peserta didik

5.) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas b. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi 	
C. Kegiatan Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi b. Guru memberikan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan kepada peserta didik c. Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran hari ini d. Guru menyampaikan pesan moral e. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya tentang upaya menghadapi globalisasi bagi kehidupan masyarakat f. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa 	1'

I. PENILAIAN

1. TEKNIK PENILAIAN

- a. Penilaian sikap spiritual dan sosial
Teknik penilaian : Observasi
Instrumen penilaian : Jurnal (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan
Jenis tes : Tes ter tulis
Bentuk tes : Uraian
Instrumen penilaian : soal (terlampir)
- c. Penilaian ketrampilan
Teknik/bentuk penilaian : Penilaian diskusi dan penilaian presentasi
Instrument penilaian : Rubrik penilaian diskusi dan presentasi (terlampir)

2. PEMBELAJARAN REMEDIAL : belajar kelompok

3. PEMBELAJARAN PENGAYAAN : meringkas buku referensi

LAMPIRAN

- 1. Lembar kerja kelompok dan lembar kerja peserta didik
- 2. Lembar penilaian
- 3. Materi

Mengetahui :
Plt. Kepala Sekolah

Jati Wale Milaara, S.E
NIP.197908062007012015

Lambakara, 23 November 2021
Guru Mata Pelajaran

Jati Wale Milaara, S.E
NIP.197908062007012015

Lampiran1 :

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Satuan Pendidikan : SMP N Satap Lambakara
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Pertemuan : 3

Nama Kelompok :

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :

1.
2.
3.

Petunjuk Pengerjaan :

1. Disajikan gambar tentang pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat !
2. Bacalah materi tentang pengaruh globalisasi pada buku siswa kelas IX halaman 124 -141 !
3. Bacalah soal dengan teliti untuk memahami maksud dan tujuan soal !
4. Diskusikanlah dengan anggota di dalam kelompokmu !
5. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan !
6. Tulislah sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas !

Pertanyaan :

1. Analisislah pengaruh positif globalisasi bagi kehidupan masyarakat !

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Analisislah pengaruh negatif globalisasi bagi kehidupan masyarakat !

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Satuan Pendidikan : SMP N Satap Lambakara
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Pertemuan : 3
Nama Peserta didik :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Disajikan gambar berikut : analisislah pengaruh positifnya dalam pendidikan !



2. Disajikan gambar berikut : Analisislah pengaruh negatifnya terhadap kehidupan masyarakat



Lampiran 2 :

A. PENILAIAN SIKAP

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMP N Satap Lambakara
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

Catatan :

1. Berisi kejadian sikap positif dan negatif
2. Karakter yang ditumbuhkembangkan : sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1.) Kisi – kisi Tes Tulis

Nama satuan Pendidikan : SMP N Satap Lambakara
 Kelas/Semester : IX / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level	Bentuk soal	Jumlah Soal
1.	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Globalisasi	Peserta didik menganalisis pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat	L3	Uraian	2

Pedoman Penskoran Tes Tulis :

No	Instrumen soal	Kunci jawaban	Skor
1.	<p>Disajikan gambar berikut :</p>  <p>analisislah pengaruh positifnya dalam pendidikan !</p>	<p>Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut berpengaruh pada dunia Pendidikan khususnya bagi guru dalam proses pembelajaran sudah menggunakan teknologi canggih seperti LCD proyektor dan laptop sehingga peserta didik menjadi semangat dalam belajar karena factor rasa ingin tahunya semakin besar dengan penggunaan alat teknologi tersebut sehingga meningkatkan</p>	10

		kualitas mutu pendidikan dari peserta didik.	
2.	<p>Disajikan gambar berikut :</p>  <p>Analisislah pengaruh negatifnya terhadap kehidupan masyarakat !</p>	<p>Dengan semakin deras arus globalisasi yang masuk dapat memberi dampak negative terutama bagi anak-anak muda dalam mengikuti gaya kebarat baratan seperti mengecat rambut dan model rambut serta cara berpakaian yang tidak sesuai dengan nilai ketimuran. Akibatnya dapat menimbulkan pergaulan yang tidak sehat sehingga meningkatnya angka kriminalitas dalam kehidupan masyarakat</p>	10
		Skor maksimal	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. PENILAIAN KETRAMPILAN

JURNAL PENILAIAN KETRAMPILAN

Nama Satuan Pendidikan : SMP N Satap Lambakara
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

1.) Rubrik penilaian Diskusi Kelompok:

Tema :
 Kelompok :
 Kelas/Semester :

Berilah tanda cek (v) pada kolom sesuai penilaian anda!

No	Kategori	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
A.	KUALITAS				
1.	Persiapan baik				
2.	Organisasi jelas				
3.	Memberikan informasi yang didukung oleh fakta atau buku				
4.	Informasi disampaikan dengan jelas				
5.	Argumentasi				
6.	Pernyataan (statement) bersifat persuasif				
B.	ETIKA				
1.	Menghormati argumentasi teman dan tidak emosional				
2.	Saling mendengarkan dan merespon				
3.	Tidak menghina (menyela pembicaraan)				
4.	Tidak mendominasi pembicaraan				
5.	Secara aktif ikut terlibat				
C.	LAIN - LAIN				
1.	Cara mengevaluasi dan mengkritik teman				
2.	Membuat kesimpulan sementara berdasarkan bukti yang disampaikan kedua pihak				
	Jumlah Keseluruhan				

Keterangan skor :

Baik Sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 (Baik Sekali)
 B = 70 - 79 (Baik)
 C = 60 – 69 (Cukup)
 D = < 60 (Kurang)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2.) Rubrik Penilaian diskusi untuk individu (proses)

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Gagasan	Kerja sama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
dst									

Keterangan skor :

Baik Sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 (Baik Sekali)
 B = 70 - 79 (Baik)
 C = 60 – 69 (Cukup)
 D = < 60 (Kurang)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.) Rubrik Penilaian Presentasi :

No	Nama Peserta Didik	Aspek			Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Penampilan	Kesesuaian substansi	Ketrampilan menjawab pertanyaan			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

Keterangan skor :

Baik Sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 (Baik Sekali)
 B = 70 - 79 (Baik)
 C = 60 – 69 (Cukup)
 D = < 60 (Kurang)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan Partisipasi peserta (notulen pertanyaan peserta) :

Nama..... Pertanyaan :

Nama..... Pertanyaan :

Nama..... Pertanyaan :

Moderator.....

Menambahkan (tulis Namanya saja)

.....

Lampiran 3 :

RANGKUMAN MATERI PELAJARAN

Dampak Globalisasi Globalisasi mempunyai banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat di dunia. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa pengaruh atau dampak negatif. Apakah kamu dapat merasakan pengaruh negatif yang terjadi dari globalisasi? Untuk mengetahui berbagai dampak dan pengaruh positif atau negatif globalisasi, marilah kita ikuti pembahasan berikut ini!

a. Dampak Positif Globalisasi

1). Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Globalisasi membawa masyarakat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang semakin besar. Teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi menjadi lebih banyak, dan sebagainya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh positif dalam masyarakat. Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain keuntungan terhadap hasil produksi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mampu meningkatkan efektivitas sehingga terjadi efisiensi

2). Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi

Pemanfaatan teknologi internet dalam penjualan tiket pesawat, kereta, bus dan transportasi lain secara online. Pembayaran tiket dilakukan dengan transfer melalui ATM atau SMS banking. Mengapa cara pembelian dan pembayaran semacam ini banyak dipilih oleh pengguna jasa transportasi? Pembelian dengan cara semacam ini dianggap lebih efektif dan efisien. Dalam hitungan menit saja tiket yang kita inginkan sudah ada di tangan. Efektivitas dan efisiensi adalah kata kunci untuk menjelaskan pengaruh positif globalisasi. Apa yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi? Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Apabila sesuatu telah berhasil dikerjakan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan maka disebut efektif. Misalnya, tugas A dapat selesai dengan pemilihan cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif. Efisien dapat diartikan sebagai tepat, cermat, berdaya guna, dan bertepatan guna dalam melakukan sesuatu. Ketika cara A membutuhkan waktu 1 jam sedang cara B membutuhkan waktu 2 jam, maka cara A lebih efisien dari cara B. Dengan kata lain efektif adalah melakukan tugas yang benar sedangkan efisien adalah melakukan tugas dengan tepat. Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa globalisasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Diantaranya adalah terjadi efektivitas dalam penggunaan pikiran, tenaga, ataupun waktu. Hal ini tentunya membuat segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan lebih mudah.

3). Perekonomian Suatu Negara Semakin Meningkat

Waters dalam Kamanto Sunarto (2004) berpandangan bahwa globalisasi berlangsung salah satunya pada bidang perekonomian. Globalisasi ekonomi tampak antara lain di bidang perdagangan, produksi, investasi, ideologi organisasi, pasar modal, dan pasar kerja. Globalisasi perekonomian ini mampu membawa banyak manfaat positif. Salah satu dampak positif kehadiran globalisasi ekonomi adalah semakin berkembang dan menggeliatnya perekonomian sebuah negara. Hal ini salah satunya karena semakin banyak modal yang masuk ke sebuah negara. Indonesia juga menjadi salah satu sasaran dunia internasional sebagai tempat terbaik untuk berinvestasi, terutama untuk sektor pertambangan, pertanian dan industri

4). Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Pengaruh positif dari globalisasi yang sebelumnya dibahas adalah meningkatkan perekonomian sebuah negara. Meningkatnya perekonomian suatu negara pada akhirnya dapat membuat peningkatan taraf hidup masyarakat. Keadaan seperti ini akan membuat negara semakin aman, damai, dan tentram karena bisa menurunkan tingkat kriminalitas di negara tersebut seperti pencurian, pembunuhan, korupsi, dan lainnya. Dunia yang tanpa batas saat ini memungkinkan seseorang untuk berusaha meningkatkan taraf hidup dan keluarganya. Tidak sedikit warga negara kita yang bekerja di luar negeri untuk membiayai kebutuhan keluarganya di dalam negeri.

5). Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Dahulu, mungkin orang tua kita membutuhkan waktu lama untuk berkomunikasi dengan kerabat atau sahabat yang berada di wilayah atau di negara lain. Media yang digunakan berkomunikasi saat itu melalui media surat-menyurat. Tetapi saat ini komunikasi sudah bergeser diantaranya dengan surat elektronik (e-mail), internet, telepon, media jejaring sosial, dan sebagainya. Saat ini media komunikasi tersebut lebih disukai masyarakat karena dianggap lebih cepat dan murah. Dalam hitungan detik pesan kita sudah tersampaikan.

6). Berkembangnya Dunia Pariwisata

Globalisasi berdampak positif bagi perkembangan dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia semakin dikenal masyarakat dunia lewat berbagai teknologi seperti internet dan media sosial lainnya. Kesenjangan jarak tidak lagi menjadi masalah karena didukung dengan kemudahan sesama transportasi. Selain itu penyebaran informasi melalui media internet atau aplikasi smartphone menjadikan tempat-tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan dengan mudah diketahui orang lain. Sehingga mereka kemudian tertarik untuk berkunjung pula di tempat tersebut.

7). Perkembangan Alat Komunikasi dan Keterbukaan Informasi

Apakah kamu pernah menyaksikan berita di televisi, membaca artikel koran secara online atau mengunduh berbagai informasi, gambar, video dari media internet? Tentunya kamu dimudahkan oleh media internet. Selain itu kamu juga mendapatkan informasi lebih bebas, terbuka, dan mudah. Keterbukaan dan kebebasan informasi sangatlah penting terutama di masa globalisasi seperti sekarang. Saat ini informasi beredar secara global dan cepat. Berita, kejadian, atau hal-hal yang ada di belahan dunia mana pun, dalam hitungan menit setelah peristiwa terjadi dapat kita peroleh informasinya. Informasi yang masuk dan keluar tidak bisa dibendung. Akses informasi semakin terbuka lebar, masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat.

b. Dampak Negatif Globalisasi

Globalisasi selain sebagai peluang ternyata dapat menjadi ancaman. Sebagai contoh, perkembangan teknologi informasi melalui peralatan canggih telah menjadikan berbagai informasi antarbangsa dapat diakses tanpa pengawasan negara. Hal ini menjadikan suatu bangsa tidak bisa menolak nilai-nilai yang masuk ke negaranya. Nilai budaya yang masuk dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa bisa mengubah pola pikir dan tingkah laku masyarakat. Bahkan akibatnya bisa berbahaya bagi suatu negara. Bahaya yang terjadi bisa tanpa peperangan, karena cukup dengan sebaran informasi nilai-nilai negatif melalui jaringan komunikasi, suatu bangsa dapat hancur. Selain dampak di atas, terjadi pergeseran pula dalam hal cara pemilihan barang. Barang produksi luar negeri lebih banyak menawarkan produknya dengan harga lebih murah sehingga otomatis melemahkan kemampuan daya saing barang produksi lokal. Sementara mentalitas bangsa Indonesia yang konsumtif dan mempunyai sikap bangga jika menggunakan atau mengonsumsi produk yang bermerk luar negeri. Akibatnya perusahaan nasional terutama pengusaha kecil dan menengah pun mengalami kebangkrutan.

1). Westernisasi

Westernisasi adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisme dengan meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan. Westernisasi dilakukan di antaranya dengan cara meniru gaya hidup

bangsa Barat seperti bangsa Eropa dan Amerika. Gaya hidup yang bermewah-mewahan, gaya rambut kepirang-pirangan, pergi ke klub malam, dugem adalah beberapa diantara contoh perilaku westernisasi. Westernisasi dapat terjadi karena masyarakat seringkali menyalahartikan antara westernisasi dan modernisasi. Padahal antara westernisasi, globalisasi dan modernisasi adalah hal yang berbeda.

2). Demoralisasi

Globalisasi yang terjadi, menjadikan paham-paham barat masuk secara leluasa ke Indonesia. Paham-paham tersebut belum tentu sesuai dengan nilai yang dimiliki bangsa Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Masyarakat mulai meninggalkan nilai dan norma sosial mereka. Memudarnya nilai dan norma sosial ini pada akhirnya dapat menyebabkan munculnya dekadensi moral atau demoralisasi. Dekadensi moral atau demoralisasi adalah menurunnya atau merosotnya akhlak atau moral seseorang. Ciri dari penurunan moral ini salah satunya ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Demoralisasi yang banyak kita jumpai saat ini antara lain pembunuhan, pencurian, korupsi, dan pergaulan bebas. Akibat selanjutnya dari demoralisasi adalah meningkatnya kriminalitas dalam masyarakat.

3). Kesenjangan Sosial Ekonomi

Tidak dipungkiri lagi bahwa kesenjangan sosial ekonomi saat ini terjadi di berbagai daerah. Kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi salah satunya sebagai akibat dari globalisasi. Kesenjangan sosial ekonomi adalah perbedaan yang tajam antara satu kelompok dengan kelompok lain dalam bidang sosial dan ekonomi. Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Ketidakmerataan pembangunan menyebabkan hasil pembangunan yang diterima masyarakat belum merata. Hasil-hasil yang dicapai dalam pembangunan dan globalisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja. Ketidakmerataan dan ketidakseimbangan hasilhasil pembangunan pada akhirnya bisa membahayakan kehidupan sosial di antaranya yaitu terjadinya kecemburuan sosial. Akibatnya, di satu pihak berkembang golongan masyarakat kaya dan serba-mewah, di sisi yang lain berkembang golongan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. angka kriminalitas yang tinggi, kemiskinan menyebar, kualitas kesehatan menurun adalah beberapa diantara dampak dari adanya kesenjangan sosial ekonomi. Menomorsatukan pendidikan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan sistem keadilan di Indonesia serta melakukan pengawasan terhadap mafia hukum adalah beberapa di antara upaya yang dapat diterapkan untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi tersebut.

4). Kriminalitas

Kriminalitas yang semakin merajalela adalah dampak lanjutan dari segala macam masalah sosial yang muncul di masyarakat. Dari hari ke hari, media massa baik cetak, media online ataupun media elektronik di dominasi oleh berita kriminal mulai dari pembunuhan, mutilasi, pembuangan bayi, penculikan, penipuan, korupsi, dan sebagainya. bahwa globalisasi ternyata juga dapat menciptakan kejahatan atau kriminalitas lintas negara. Kejahatan lintas negara dipandang sebagai salah satu ancaman serius dalam keamanan global. Selain kejahatan lintas negara, kriminalitas juga terjadi sebagai akibat dari kehidupan di era globalisasi. Kriminalitas dapat disebut juga sebagai segala bentuk tindakan yang melanggar norma hukum. Tindakan kriminal yang dilakukan makin bervariasi. Mulai dari cara sederhana sampai menggunakan teknologi canggih dapat kita temukan. Kriminalitas yang dilakukan saat ini seolah ikut memanfaatkan arus globalisasi. Bahkan, perkembangan media hiburan, media massa atau media sosial lain turut berperan dalam memicu terjadinya tindakan kriminal di kalangan masyarakat

5). Pencemaran Lingkungan

Masuknya perusahaan asing dan pembangunan sebagai proses dari globalisasi telah membawa perubahan pula dalam lingkungan alam. Berbagai kemudahan telah kita rasakan sebagai dampak dari globalisasi. Namun demikian proses globalisasi yang tidak dibarengi dengan analisis masalah dan dampak lingkungan (AMDAL) sering menimbulkan malapetaka, yakni berupa pencemaran lingkungan. Hal itu dapat diakibatkan oleh teknologi dan alat mesin yang digunakan oleh pabrik pengolahan ataupun industri.

Pencemaran merupakan perbuatan mencemari atau membuat lingkungan menjadi tercemar. Pencemaran dapat dikelompokkan menjadi pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara. Pencemaran lingkungan ditandai dengan berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Pencemaran lingkungan, baik lingkungan udara, air, suara, maupun tanah, akan berdampak bagi kesehatan tubuh manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Banyak wabah penyakit yang ditimbulkan dari pencemaran, seperti sesak napas, keracunan udara, kolera, asma, dan TBC. Mengingat bahaya tersebut, berbagai usaha perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Usaha-usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan hanya dalam skala lokal maupun nasional, melainkan harus dilaksanakan dalam skala global. Semua negara bersama-sama menanggulangi terjadinya pencemaran. Penanggulangan pencemaran dapat berupa penanggulangan administratif, edukatif, dan juga teknologis.

6). Kenakalan Remaja

Vandalisme dan tawuran merupakan salah satu gejala kenakalan remaja yang banyak ditemukan di sekitar lingkungan. Gambar di atas menggambarkan bahwa dalam masyarakat sering terjadi aksi yang dilakukan oleh remaja seperti tawuran atau vandalisme (mencoret-coret fasilitas umum). Hal ini sebagai bentuk dari makin memudarnya nilai budaya bangsa yang dimiliki oleh remaja. Aksi yang dilakukan oleh remaja itu dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah juvenile delinquency. Kartini Kartono (1992) menjelaskan bahwa kenakalan remaja atau juvenile delinquency sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja juga dapat diartikan sebagai semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui masyarakat) yang ditujukan pada orang, binatang, dan atau barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain. Kenakalan remaja lebih banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan mencari jati diri. Adapun salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah demonstration effect, yaitu pola hidup memperlihatkan penampilan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya demi diperolehnya gengsi atau prestise. Dalam pola hidup semacam ini remaja berusaha menampilkan sikap dan pola hidup seolah-olah kaya, maju, modern dan sebagainya. Sikap ini, banyak mereka peroleh dari media massa sehingga remaja mempunyai kecenderungan untuk konsumtif, atau agar dianggap up to date. Bentuk-bentuk kenakalan remaja diantaranya adalah seperti :

(a) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perampokan, pembunuhan. (b) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan. (c) Kenakalan remaja yang tidak menimbulkan korban di pihak lain, seperti penyalahgunaan narkoba. (d) Kenakalan yang melawan status, sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status sebagai anak dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua. (e) Kenakalan remaja nonkriminal adalah remaja yang cenderung tertarik pada kesenangan yang sifatnya menyendiri, apatis terhadap kegiatan masyarakat atau sekolah, melamun, mudah tersinggung, dan sebagainya. (f) Perasaannya sangat peka dan mudah terluka, cepat tersinggung dan membesar-besarkan kekurangannya sendiri.

Gejala dari kenakalan remaja bentuk tersebut di antaranya adalah seperti berikut:

(a) mengebut di jalan. (b) membentuk kelompok-kelompok dengan aturan tidak etis, misalnya kelompok pergaulan bebas. (c) membentuk kelompok yang cenderung membawa ke arah destruktif, seperti kelompok tawuran, pemerasan. (d) Pengedaran gambar, atau VCD porno di kalangan anak remaja. (e) Memakai, mengedarkan, dan memasuki jaringan pemakaian narkoba dan obat-obat terlarang. (f) Tindakan indisipliner di sekolah, di rumah, di tempat umum, misalnya tidak masuk sekolah, membolos, tawuran, tidak patuh pada orang tua, dan guru. (g) Mencoret-coret dan merusak fasilitas umum. (h)

Melakukan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku, misalnya pemerkosaan, pencabulan, kumpul kebo dan sebagainya. (i) Melakukan tindakan kriminal misalnya: mencuri, merampok, membunuh dan sebagainya

7). Individualisme yang Semakin Tinggi

Individualisme bisa disebut sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan jarak tetangga yang berdekatan belum tentu saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi yang dilakukan berdasarkan kepentingan semata. Kalangan generasi muda di desa juga mulai memiliki sikap individualis yang tinggi. Kepedulian terhadap sesama tampak mulai memudar sebagai salah satu gejala dari perilaku ini. Perilaku gotong royong dan tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat desa, perlahan juga mulai luntur seiring dengan kebersamaan yang mulai memudar. Dapatkah kamu menemukan contoh sikap individualisme? Banyak sikap individualis yang berkembang di sekitar kita di antaranya adalah menggunakan handphone tanpa memperhatikan keadaan di sekitarnya. Sikap individualis yang terjadi karena perkembangan teknologi ini terjadi karena mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Contoh sikap individualis lain ialah ketidakpedulian sosial terhadap sesama yang membutuhkan, seperti kaum miskin yang ada di sekitarnya.

Pesan moral : Globalisasi sebagai suatu proses yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Diperlukan berbagai upaya untuk menghadapi globalisasi yang terjadi di berbagai bidang kehidupan. Tugas kita sebagai generasi muda adalah tetap mengikuti globalisasi dan perubahan sosial sesuai dengan kondisi masa kini, namun tetap mengedepankan nilai luhur bangsa sebagai jati diri khas bangsa kita.

